

**Pengaruh Desain Pekerjaan Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediasi**

**(Studi Kasus: Pegawai Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat)**

**Oleh :**

**Daswati**

**Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung**

**ABSTRAK**

Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting bagi Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Aspek pokok dalam peningkatan kinerja pegawai tidak lepas dari pengaruh desain pekerjaan dan motivasi kerja yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh desain pekerjaan terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel mediasi pada pegawai Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode *field study* dan *library study*. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan jumlah sampel 97 responden. Data akan dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji hipotesis dengan metode regresi Barron dan Kenny "*causal steps*" dan uji sobel. Landasan teori yang digunakan adalah Hackman dan Oldham (1974) tentang teori karakteristik pekerjaan, Mathis dan Jackson (2001) tentang teori kinerja pegawai dan Abraham Maslow (1970) tentang teori kebutuhan.

Hasil dari penelitian ini yaitu motivasi kerja memediasi pengaruh desain pekerjaan terhadap kinerja pegawai Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, yang diperoleh dari perbandingan nilai beta pada pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsungnya. Hasil uji  $x$  ke  $y$  dengan memasukan variabel mediasi menunjukkan bahwa nilai betanya berkurang menjadi 0,502 dari pengaruh langsungnya 0,484. Dengan nilai signifikansinya yaitu 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, motivasi kerja memediasi secara parsial pengaruh desain pekerjaan terhadap kinerja pegawai Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

**Kata Kunci : Desain Pekerjaan; Kinerja Pegawai; Motivasi kerja; Mediasi**